

PERANCANGAN BOUTIQUE HOTEL DI KOTA PARIAMAN

Zulhelmi Primadoni, Nengah Tela, Desy Aryanti

Abstract

Abstrak

Berhasilnya suatu kawasan wisata di suatu daerah harus di dukung oleh berbagai faktor, seperti akses, atraksi dan fasilitas. Kota Pariaman terletak di pantai barat Pulau Sumatera, serta berada dekat dengan Bandara Internasional Minangkabau dan pusat pemerintahan Provinsi Sumatera Barat di Kota Padang. Kota pantai ini memiliki potensi untuk menyelenggarakan kegiatan pariwisata yang berkaitan dengan kondisi fisik, lokasi, atau aspek spasial yang dimiliki. Dengan 6 (enam) buah pulau-pulau kecil di antaranya Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Ujung, Pulau Tengah, Pulau Angso Duo dan Pulau Kasiak. Lebih lanjut, kota ini memiliki berbagai objek wisata, seperti wisata pantai, wisata alam, wisata budaya dan sejarah yang sudah di kenal di level provinsi, bahkan nasional, seperti festival Tabuik di Pantai Gandoriah, dan wisata bahari di Pulau Angso Duo. Penelitian ini menggunakan pendekatan pariwisata yang mengkaji tiga komponen yaitu kebijakan (sectoral), wilayah, dan sosial budayamasyarakat. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Pariaman dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Namun dengan potensi yang ada tidak di dukung dengan fasilitas yang baik seperti penginapan, sehingga wisatawan memilih untuk menginap ke luar kota. Boutique hotel merupakan suatu gagasan penginapan yang dapat menarik minat wisatawan untuk menginap dan berlama-lama di Kota Pariaman, sehingga berdampak positif terhadap perekonomian terutama bagi pelaku usaha ekonomi kreatif.

Kata Kunci: penginapan, boutique hotel, Kota Pariaman